

	News Title : Bappebti Tidak Pernah Larang Token ASIX Milik Anang Hermansyah Diperdagangkan, Ini Klarifikasinya	
	Media Name : seputarcibubur.pikiran-rakyat.com	Journalist : Erlan Kallo
	Publish Date : 13 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources :	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Dan Bisnis	Topic : Token ASIX

Bappebti Tidak Pernah Larang Token ASIX Milik Anang Hermansyah Diperdagangkan, Ini Klarifikasinya

Erlan Kallo - 13 Februari 2022, 16:35 WIB



Anang Hermansyah dan Ashanty datangi kantor Bappebti berkoordinasi untuk mendaftarkan token ASIX /Twitter @InfoBappebti.

SEPUTAR CIBUBUR – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) akhirnya angkat bicara tentang Token ASIX milik [Anang Hermansyah](#), yang beberapa waktu lalu diberitakan belum memiliki izin, sehingga [dilarang](#) untuk diperdagangkan.

Sebelumnya Seputarcibubur.com, Sabtu, 12 Februari 2022, telah memberitakan dalam artikel berjudul "[Belum Berijin, Bappebti Larang Token ASIX Diperdagangkan, Anang Hermansyah Bilang Masih Proses](#)",

Dalam artikel itu, disebutkan [Bappebti](#) melarang Token ASIX untuk diperdagangkan karena belum masuk dalam daftar 292 aset crypto yang diijinkan untuk diperjualbelikan.

Baca Juga: [Belum Berijin, Bappebti Larang Token ASIX Diperdagangkan, Anang Hermansyah Bilang Masih Proses](#)

Larangan [Bappebti](#) itu dirilis pada akhir Januari 2022 lalu, kemudian disampaikan melalui akun twitter [@InfoBappebti](#) pada, Kamis, 10 Februari untuk menjawab pertanyaan salah satu warganet.

Berita tentang larangan Token ASIX milik Juri X-Factor Indonesia itu, juga ramai diberitakan media nasional lainnya.

Menggapan hal tersebut, [Bappebti](#) dalam akun Twitter resminya, [@InfoBappebti](#) meluruskan pemberitaan tersebut.

[Bappebti](#) meluruskan bahwa sebenarnya tidak pernah menyatakan melarang Token ASIX diperdagangkan. Namun hanya memberi jawaban normatif kepada netizen yang bertanya tentang Token ASIX.

Yang intinya, jika Token ASIX ingin diperdagangkan di dalam negeri, maka dia harus didaftarkan ke [Bappebti](#).

"Selamat malam, meluruskan pemberitaan tentang [token ASIX](#) sebelumnya bahwa sebenarnya kami hanya mengingatkan bahwasanya bila [token ASIX](#) akan diperdagangkan di dalam negeri harus didaftarkan kepada [Bappebti](#) untuk dilakukan penilaian," tulisnya di [@InfoBappebti](#), 11 Februari 2022 .

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar [Bappebti](#), Tirta Karma Senjaya mengatakan, terjadi kesalahpahaman. Sebab [Bappebti](#) sendiri belum pernah mengeluarkan larangan Token ASIX, tapi masih dalam proses penjualan.

Baca Juga: [KADIN Indonesia Dukung Pemerintah Pindahkan IKN ke Kalimantan Timur untuk Mulai Peradaban Baru](#)

Tirta malah mengapresiasi itikad baik Anang dan tim pengembang Token ASIX yang mengikuti prosedur yang ada untuk mendaftarkan aset digital mereka ke [Bappebti](#), agar suatu saat dapat diperdagangkan dalam negeri.

"Nanti kalau nilainya sudah mencukupi, berarti itu layak untuk dijual dan layak untuk jadi alat investasi. Jadi tidak merugikan konsumen," tuturnya.

Proses pendaftaran Token ASIX setidaknya membutuhkan beberapa dokumen pendukung yang perlu diserahkan kepada [Bappebti](#) untuk memenuhi 30 buah kriteria yang tertera dalam Peraturan [Bappebti](#) Nomor 7 tahun 2020.

Anang dan Ashanty sendiri sudah mendatangi mendatangi kantor [Bappebti](#) dan berkoordinasi dalam rangka pendaftaran Token ASIX.

Baca Juga: [Turun ke Desa Wadas, Komnas HAM Temukan Warga Trauma dan Tak Berani Pulang ke Rumah](#)

"Pada hari ini atas inisiatif dari tim [token ASIX](#) yang dihadiri Bapak [Anang Hermansyah](#) dan Ibu Ashanty telah bertemu dengan kami dan akan berkoordinasi untuk mendaftarkan [token ASIX](#)-nya," tulis [Bappebti](#) di akun Twiternya, [@InfoBappebti](#). ***